



Beban Pajak Bakal Bertambah

Pemkot Jogja Kurangi Stimulus PBB-P2 Tahun Ini

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tidak menaikkan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2). Hanya saja, sejumlah stimulus pada tahun ini ada yang dihapus dan dikurangi.

Kepala Bidang Pembukuan Penghasilan dan Pengembangan Pendapatan Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Kisbiyantoro

mengatakan, nilai jual objek pajak (NJOP) tahun ini masih sama dengan 2024. Artinya, Kota Jogja tidak menaikkan tarif pajak seperti kebijakan di Pati, Jawa Tengah atau Cirebon, Jawa Barat.

Kendati begitu, Kisbiyantoro mengatakan, ada sejumlah penghapusan stimulus atau keringanan bagi wajib pajak. Misalnya NJOP sampai dengan Rp 2 miliar yang tarif pajaknya sebesar 0,05 persen. Stimulusnya pada tahun ini hanya 10 persen dari nilai pajak yang harus dibayarkan.

Jumlah itu menurun dibandingkan dengan tahun lalu yang besar-

an stimulusnya mencapai 20 persen.

Pengurangan stimulus juga berlaku pada NJOP Rp 2 miliar sampai Rp 5 miliar dengan tarif pajak 0,07 persen. Serta NJOP Rp 5 miliar sampai dengan Rp 10 miliar yang tarif pajaknya mencapai 0,12 persen.

Sementara untuk NJOP Rp 10 miliar sampai Rp 50 miliar lebih yang stimulusnya di tahun 2024 mencapai 15 persen, justru dihapus tahun ini. Termasuk lahan produksi pangan dan ternak juga diterapkan penghapusan keringanan dari sebelumnya 20 persen.

"NJOP PBB-P2 tetap sama seperti 2024. Hanya stimulus atau kering-

anan bagi wajib pajak dikurangi," ujar Kisbiyantoro saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (17/8).

Diketahui, pengurangan stimulus itu bertujuan untuk mengejar target pendapatan asli daerah (PAD). Sebab sektor PBB-P2 harus menyeter sebesar Rp 130 miliar tahun ini.

Kisbiyantoro membeberkan, dari target itu pihaknya sudah mencapai persentase 59,22 persen. Capaian tersebut diklaim melampaui target yang ditentukan hingga pertengahan tahun sebesar 58,33 persen. "Yang jelas dari realisasi sampai dengan Juli sudah melebihi

tahapan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran dan Penerimaan Pendapatan Daerah BPKAD Kota Jogja Muhammad Rohmad menyebut, target PBB-P2 tahun ini naik sebesar Rp 12 miliar. Sebab pada 2024 targetnya mencapai Rp 118 miliar.

Rohmad menjelaskan, ada beberapa faktor yang membuat target tahun ini melejit. Misalnya karena jumlah wajib pajak bertambah dan objek pajak yang mengalami perubahan bentuk. "Kami optimistis target dapat tercapai," katanya. **(inu/eno/rg)**

TIDAK NAIK TARIF, TAPI STIMULUS DIPOTONG

■ Tarif PBB-P2 di Jogja tidak naik

■ NJOP tetap sama seperti tahun 2024

■ Tapi sejumlah stimulus/keringanan pajak dikurangi bahkan dihapus

MENGAPA STIMULUS DIKURANGI?

■ Target Pendapatan Asli Daerah naik

• Tahun 2024: Rp 118 Miliar

• Tahun 2025: Rp 130 Miliar

■ Naik sebesar Rp 12 Miliar

■ Untuk mendorong pencapaian target PAD dari sektor PBB-P2



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005